



AUFKLARUNG: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya



E-ISSN: 2776-8872, P-ISSN: 2776-1959

Volume 3, No 1, Tahun 2023

SINGKATAN PADA MEDIA SOSIAL INSTGRAM

Aulia Febriyanti¹, Wahidmat Alif², Saputra³, Abdul Wahid⁴

^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Makassar

Corresponding author: auliafebriyanti991@gmail.com

Abstrak

Penggunaan bahasa yang baik sangat diperlukan dalam berkomunikasi. Selain penggunaan bahasa, proses komunikasi memerlukan keterampilan berbahasa yang aktif, kreatif, produktif, dan reseptif apresiatif. Salah satunya melalui penggunaan singkatan. Seiring dengan kemajuan zaman, penggunaan singkatan ternyata sering digunakan oleh pengguna instagram. Tentunya dalam penggunaan singkatan harus memperhatikan tata bahasa agar dapat dipahami, dan diterima oleh pembaca. Tujuan penelitian ini yaitu memaparkan bentuk-bentuk singkatan melalui akun media sosial instagram dan menjelaskan arti dan makna dari singkatan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif untuk memperoleh data asli. Data yang dikumpulkan merupakan komenan akun instagram seni dan hiburan khususnya akun @Dagelan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peneliti menemukan sepuluh komenan yang menggunakan singkatan dengan mengekalkan huruf pertama dari setiap kata yang membentuk konsep atau kata baru sebagai kata-kata.

Kata Kunci: Singkatan, Media sosial, Instagram

Abstract

Good language use is essential for communication. In addition to language, the communication process requires active, creative, productive, and receptive, appreciative language skills. One way to achieve this is through the use of abbreviations. As time goes by, abbreviations are frequently used by Instagram users. Of course, when using abbreviations, attention must be paid to grammar to ensure they are understood and accepted by readers. The purpose of this study is to describe the forms of abbreviations found on Instagram social media accounts and to explain their meanings. The research method used was a qualitative descriptive method to obtain original data. The data collected were comments on arts and entertainment Instagram accounts, specifically the account @Dagelan. Based on the results, it can be concluded that the researcher found ten comments that used abbreviations by retaining the first letter of each word to form a new concept or word.

Keywords: Abbreviations, Social Media, Instagram

1. Pendahuluan

Singkatan adalah suatu pemendekan yang terdiri atas beberapa huruf. Singkatan ini biasanya digunakan dalam penggunaan bahasa. Tidak dapat memungkiri dalam kesehariannya, manusia selalu menggunakan bahasa. Menurut (Aryanti et al., 2019) dan (Astuti, 2014) bahasa adalah perantara atau alat komunikasi. Menurut Riyanto (2017) bahasa untuk menghubungkan perasaan dan pemikiran satu dengan yang lainnya. Tanpa bahasa manusia tidak dapat berkomunikasi dan tidak dapat memahami apa yang dirasakan. Menurut Sudrajat & Wuryani (2019) belajar bahasa Indonesia dapat meningkatkan derajat dalam berkomunikasi lisan ataupun tulisan. Menurut Novit,dkk (2019) bahasa mencakup struktur dan makna. Struktur adalah tatanan bahasa seperti kalimat yang berguna untuk berkomunikasi dan sebagai ilmu pengetahuan yang dapat disebarluaskan. Bahasa juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir. Selain itu, menurut Octorina, dkk (2019) fungsi bahasa adalah pengawasan, sebagaimana bahasa dapat memengaruhi pribadi seseorang baik sikap, tingkah laku, dan tuturan. Oleh karena itu, fungsi bahasa sangat penting dalam kehidupan sosial. Melihat fungsi bahasa tersebut, masyarakat Indonesia harus dapat mengimplementasikan bahasa Indonesia yang baik. Menurut Erlinawati & Utami (2018) sejatinya, bahasa Indonesia adalah sebagai bahasa standar, identitas, dan perbedaan dengan bangsa lain. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik sudah diatur di undang-undang dengan mengacu pada KBBI dan PUEBI. Selama berkomunikasi, penggunaan bahasa harus diperhatikan dari segi kata ataupun kalimat sehingga dapat menyampaikan bahasa yang baik dan mudah dipahami, termasuk dalam penggunaan singkatan. Seiring dengan perkembangan zaman, singkatan sangat sering digunakan dalam jejaring sosial sebagai sarana berkomunikasi.

Singkatan adalah proses penggabungan huruf yang dieja satu demi satu huruf. Menurut (KBBI V daring: 2016) singkatan adalah hasil menyingkat (memendekkan), berupa huruf atau gabungan huruf (misalnya DPR, KKN, dan sebagainya). Singkatan juga diartikan sebagai bentuk yang dipendekkan yang terdiri atas satu huruf atau lebih (Meliono, 1993:391). Menurut Chaer (2015:191) pemendekan adalah proses penggalan bagian-bagian leksem atau gabungan leksem sehingga menjadi sebuah bentuk singkatan. Yang dimaksud singkatan adalah hasil proses pemendekan, berupa (1) pengekal huruf awal dari sebuah leksem, atau huruf-huruf awal dari gabungan leksem misal, kg (kilogram), km (kilometer); (2) pengekal dua, tiga atau empat huruf pertama dari sebuah leksem misal, As (asisten), purn (purnawirawan); (3) pengekal huruf pertama dari setiap kata yang membentuk konsep itu misal, DPR (dewan perwakilan rakyat) Pemendekan adalah proses penaggalan bagian-bagian leksem atau gabungan leksem sehingga menjadi sebuah singkatan, tetapi maknanya tetap sama dengan makna bentuk utuhnya. Hasil proses pemendekan ini disebut kependekan (Chaer, 2007:198).

Menurut Nasrullah (2015) konteks komunikasi interaksi di media siber pada dasarnya bergantung pada teknologi. Dengan demikian, komunikasi adalah bentuk

penyampaian pesan terutama di jejaring sosial. Jejaring sosial adalah media untuk berinteraksi, menyampaikan sebuah pesan/informasi, dan berbagi. Banyak aplikasi yang mendukung kita agar dapat berkomunikasi secara mudah dan cepat. Salah satunya dengan aplikasi Instagram. Melalui aplikasi Instagram ini, pengguna dapat berkomunikasi satu sama lain dan membagikan aktivitasnya melalui fitur-fitur yang tersedia di aplikasi tersebut. Akan tetapi, penggunaan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi, khususnya jejaring sosial masih banyak dipersoalkan, salah satunya karena bahasa yang tidak dipahami. Terlebih saat ini, dalam berkomunikasi melalui bahasa tulis ingin lebih sederhana, cepat, dan gaul, tanpa memikirkan bahasa yang digunakan dapat dipahami atau tidak dipahami oleh pembaca.

Munculnya jejaring sosial yaitu Instagram sebagai sarana komunikasi, tidak dapat memungkiri menimbulkan kebahasaan yang unik. Salah satunya dalam menulis pesan, muncul sebuah pemendekan (singkatan). Pemendekan adalah suatu proses yang hasilnya akan menjadi sebuah singkatan. Singkatan adalah hasil pemendekan kata yang menjadi beberapa huruf. Berbeda dengan akronim yang berupa gabungan suku kata. Fenomena penggunaan singkatan sudah menjamur ke berbagai kalangan, apalagi zaman sekarang ini muncul singkatan-singkatan yang baru. Tentu hal ini menjadi sangat menarik, terutama dalam ilmu kebahasaan. Namun, jika menggunakan singkatan sudah membudaya, hal itu tidak akan menjadi masalah dalam berkomunikasi.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang bersifat ilmiah. Menurut Sugiyono, (2017) kualitatif merupakan penelitian dengan kondisi alamiah, sesuai dengan keadaan lapangan. Metode ini lebih menekankan pada makna. Makna tersebut berupa data yang sebenarnya. Data yang diperoleh berdasarkan fakta atau fenomena yang dialami.

Penelitian ini berfokus pada singkatan dalam komen postingan akun media sosial instagram @Dagelan, Data yang dikumpulkan berupa penggunaan singkatan dalam komenan postingan akun @Dalegan yang merupakan akun Seni dan Hiburan di Instagram, dengan mengekalkan huruf pertama dari setiap kata yang membentuk konsep atau kata baru sebagai kata- kata.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian berupa komentar-komentar yang ada pada postingan akun @Dalegan sosial media Instgram, peneliti menemukan bentuk-bentuk singkatan. Singkatan tersebut akan dianalisis berdasarkan ilmu morfologi dan pengekal huruf pertama dari setiap kata yang membentuk konsep , Dari data yang diperoleh, ditemukan 10 kata singkatan yang dibentuk secara mengekalkan huruf pertama dari setiap kata yang membentuk konsep atau kata baru sebagai kata- kata yang ditampilkan dalam **Tabel 1** berikut ini.

Tabel 1. Penggunaan singkatan pada komen postingan akun Dagean

No	Nama Pengguna	Bentuk Singkatan	Arti Singkatan
1.	@dr.ladoni	DC	Distribution Center
2.	@sdb.yyyy	AU	Alternate Universe
3.	@kintansra	PP	Pergi- Pulang/ Pulang-Pergi
4.	@dagelan	HTS	Hubungan Tanpa Status
5.	@lveyy_cipaaa	OVT	overthinking
6.	@kallinakashima	BTW	By the way
7.	@a.awlz.zz	OTW	On The Way
8.	@ooh_hunieee	DM	Direct Message
9.	@ooh_hunieee	PHP	Pemberi Harapan Palsu
10.	@bbly.gum	GWS	Get Well Soon

Berikut tangkapan layar penggunaan singkatan pada komenan postingan akun Dagean:



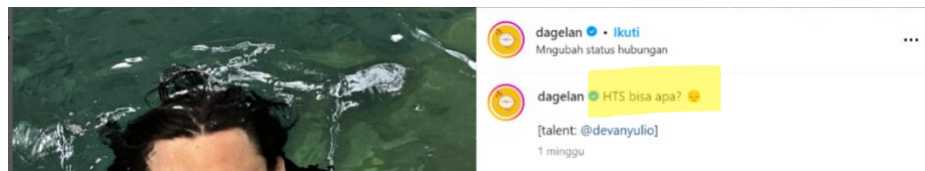
Gambar 1. Tangkapan layar singkatan DC



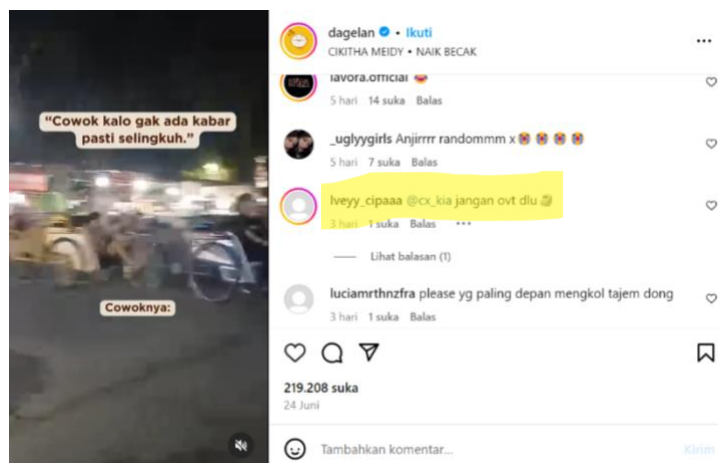
Gambar 2. Tangkapan layar singkatan AU



Gambar 3. Tangkapan layar singkatan PP



Gambar 4. Tangkapan layar singkatan HTS



Gambar 5. Tangkapan layar singkatan OVT



Gambar 6. Tangkapan layar singkatan BTW



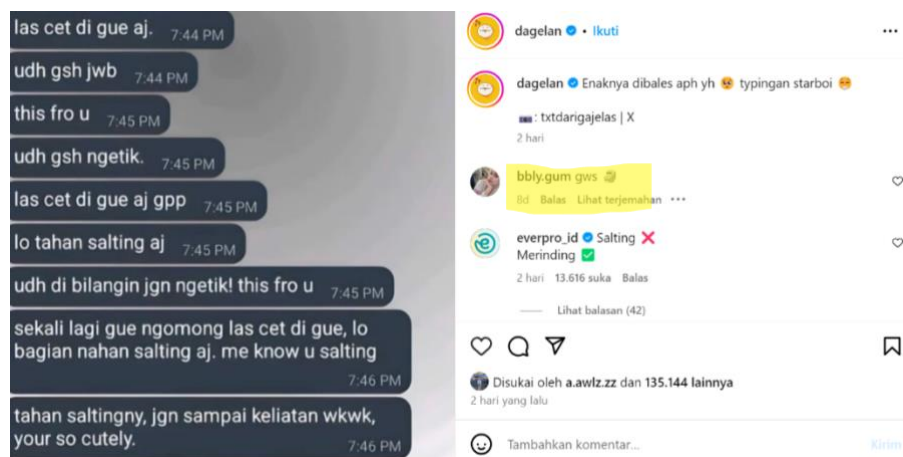
Gambar 7. Tangkapan layar singkatan OTW



Gambar 8. Tangkapan layar singkatan DM



Gambar 9. Tangkapan layar singkatan PHP



Gambar 10. Tangkapan layar singkatan GWS

Data di atas dapat dijelaskan bahwa singkatan-singkatan di atas digunakan sebagai percakapan dalam komenan akun instragram dagelan. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari komenan akun instragram dagelan serta peneliti akan menjelaskan arti atau makna kata yang dilontarkan pengguna- pengguna tersebut:

1. Arti dan Makna singkatan DC

Mahkotamu masih di DC Cakung, King' merupakan salah satu contoh kalimat candaan yang berseliweran di media sosial. DC merupakan kepanjangan dari distribution center. DC Cakung merupakan gudang sortir paket Shopee Express yang berada di kawasan Cakung, Jakarta Timur.

2. Arti dan Makna singkatan AU

Alternate Universe (AU) atau Alternate Reality merujuk pada konsep di dalam fiksi, terutama dalam genre seperti fiksi ilmiah, fantasi, atau cerita fiksi lainnya. Istilah ini digunakan untuk menggambarkan dunia atau realitas alternatif yang berbeda dari dunia utama atau realitas yang biasanya diceritakan dalam cerita tersebut.

3. Arti dan Makna singkatan PP
Pulang Pergi (PP) mengacu pada perjalanan yang melibatkan dua arah, yaitu pergi ke suatu tempat dan kemudian kembali ke tempat asal. Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan rute perjalanan yang mencakup perjalanan berangkat dan kembali dalam satu kesatuan.
4. Arti dan Makna singkatan HTS
Hubungan Tanpa Status (HTS) mengacu pada hubungan antara dua orang yang tidak memiliki komitmen atau pengakuan resmi seperti dalam pacaran atau pernikahan. Dalam HTS, kedua individu mungkin saling tertarik atau bahkan terlibat dalam aktivitas yang umumnya dilakukan oleh pasangan, tetapi mereka tidak mendefinisikan atau mengakui hubungan mereka dengan label atau status resmi.
5. Arti dan Makna singkatan OVT
Overthinking (OVT) adalah kebiasaan berpikir berlebihan tentang sesuatu secara terus-menerus, seringkali sampai pada titik di mana hal itu menjadi tidak produktif dan menyebabkan stres atau kecemasan.
Overthinking bisa berupa memikirkan kembali keputusan yang sudah dibuat, meragukan diri sendiri, atau memikirkan berbagai kemungkinan negatif yang mungkin terjadi di masa depan.
6. Arti dan Makna singkatan BTW
By The Way (BTW) artinya omong-omong atau penjelasan singkatnya merupakan frasa yang digunakan untuk menyisipkan informasi tambahan atau komentar yang mungkin tidak terkait langsung dengan topik utama percakapan. Ini sering digunakan untuk memperkenalkan topik baru atau mengalihkan pembicaraan dengan cara yang halus.
7. Arti dan Makna singkatan OTW
On The Way (OTW) adalah frasa yang digunakan untuk menunjukkan bahwa seseorang atau sesuatu sedang dalam perjalanan menuju suatu tempat atau tujuan. Ini sering digunakan untuk memberitahukan bahwa seseorang sedang menuju lokasi yang telah disepakati atau bahwa sesuatu sedang dalam proses pengiriman.
8. Arti dan Makna singkatan DM
Direct Message (DM) adalah fitur di media sosial dan platform komunikasi online terutama instagram yang memungkinkan pengguna untuk mengirim pesan pribadi langsung ke pengguna lain. DM tidak terlihat oleh publik dan hanya dapat dibaca oleh pengirim dan penerima pesan.
9. Arti dan Makna singkatan PHP
Pemberi Harapan Palsu (PHP) merujuk pada seseorang yang memberikan sinyal atau harapan kepada orang lain mengenai sesuatu yang positif (misalnya, cinta, pekerjaan, atau peluang), tetapi sebenarnya tidak memiliki niat untuk mewujudkan harapan tersebut. Tindakan ini seringkali menyebabkan kekecewaan dan sakit hati pada orang yang diberi harapan.
10. Arti dan Makna singkatan GWS

Get Well Soon (GWS) adalah frasa yang digunakan untuk mengungkapkan harapan agar seseorang yang sedang sakit atau tidak sehat segera pulih dan kembali sehat. Ini adalah ungkapan umum yang digunakan dalam berbagai situasi, baik dalam percakapan lisan, pesan teks, kartu ucapan, atau media sosial.

Tidak dapat dipungkiri, dalam penggunaan bahasa Indonesia singkatan yang baik pun sudah diatur di PUEBI dan KBBI. Sebetulnya singkatan-singkatan yang digunakan dalam komenan postingan akun instagram Dagelan ini belum tercatat di KBBI. Penggunaan singkatan yang kurang baik, memiliki pengaruh yang besar pada bahasa Indonesia. Pengaruh tersebut seperti, hilangnya tata bahasa yang sudah menjadi standar kesepakatan yang resmi, penerima pesan menjadi bingung, menjadi maraknya buku bahasa gaul, dan menjadi kurangnya pengetahuan dengan membedakan bahasa baku dan bahasa tidak baku. Untuk itu, sebaiknya kita sebagai pengguna media sosial, harus lebih bijak dalam menggunakan singkatan. Jika bahasa tulis tidak digunakan secara bijak akan menimbulkan kesalahpahaman. Kita sebetulnya dapat menggunakan singkatan itu sebagai salah satu variasi bahasa. Tetapi harus diingat bahwa sudah ada kaidah atau aturan bahasa. Kita dapat mengecek di KBBI atau PUEBI yang sudah tentu akurat.

4. Kesimpulan

Penggunaan bahasa melalui media sosial, biasanya terdapat penggunaan singkatan baik dalam formal ataupun informal. Selama berkomunikasi melalui tulisan, penggunaan bahasa yang baik sangat diperlukan, agar tidak menimbulkan kesalahpahaman antar sesama. Berbeda dengan komunikasi lewat lisan. Orang yang berbicara dengan kita akan lebih paham melalui intonasi, dan mimik wajah pada saat berinteraksi. Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat singkatan yang digunakan oleh beberapa pengguna instagram melalui akun Dagelan yaitu : DC, AU, PP, HTS, OVT, BTW, OTW, DM, PHP, dan GWS. Salah satu faktor penggunaan singkatan ini yaitu pengguna merasa singkatan sangat diperlukan, agar dapat berkomunikasi secara cepat dan ringkas. Pengguna mengikuti tren yang sedang berkembang. Selagi kita masih bisa tanpa menggunakan singkatan dalam pesan, apa salahnya kita memakai kata yang lengkap dalam berkomunikasi, khususnya melalui tulisan. Penggunaan singkatan melalui pesan singkat sebetulnya boleh dilakukan. Akan tetapi, pengirim harus memperhatikan bentuk singkatan agar dapat dipahami oleh pembaca.

Daftar Pustaka

Ai santi , yeti mulyati, daris hadianto. (n.d.). bahasa remaja kaum milenial: bentuk singkatan dan pola penggalan kata dalam media sosial twitter | santi | humanika. 17 januari 2022, 29,no.1. retrieved july 15, 2024, from <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/humanika/article/view/44741>

- Arisanti, y. l. (2019). penggunaan akronim dan singkatan dalam media sosial (jejaring sosial facebook di kalangan remaja sma plus multazam). *literasi: jurnal bahasa dan sastra indonesia serta pembelajarannya*, 2(2), article 2. <https://doi.org/10.25157/literasi.v2i2.1351>
- Audhini saffanah, rochmat tri sudrajat, & eli syarifah aeni. (n.d.). analisis penggunaan singkatan melalui jejaring sosial whats application (wa) pada grup kazakhstan | parole: jurnal pendidikan bahasa dan sastra indonesia. 2020-08-10, volume 3 nomor 1(vol. 3 no. 1 (2020): volume 3 nomor 1, januari 2020). retrieved july 8, 2024, from <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/4512>
- Bakdal ginanjar yosephine marrietta ardhya yosani & ayu fitria nurjanah. (n.d.). *penggunaan eufemisme dalam komentar di postingan akun instagram akun @nadiemmakarim* | jurnal hasta wiyata. retrieved july 15, 2024, from <https://hastawiyata.ub.ac.id/index.php/hastawiyata/article/view/111>
- Bima wahyu prasetya wardana, a. s. (n.d.). *ragam bahasa gaul dalam caption akun instagram beauty influencer @cindercella dan dampaknya terhadap eksistensi bahasa indonesia* | jurnal onoma: pendidikan, bahasa, dan sastra. retrieved july 15, 2024, from <https://e-journal.my.id/onoma/article/view/1615>
- Dikla dila yepta karios maria, sheylia nazwa putri sam'ani, athaya azalia andrini putri, siti sarah. (n.d.). *analisis pengaruh penggunaan bahasa akronim dan singkatan dari twitter pada kehidupan sehari-hari* | maria | *artikulasi: jurnal pendidikan bahasa dan sastra indonesia*. 3. retrieved july 15, 2024, from <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpbsi/article/view/68512>
- Ekalestari, s., barus, e., hasibuan, a., & ananda, t. (2022). penggunaan abreviasi dan akronim dalam berkomunikasi oleh pengguna media sosial. *journal of education, humaniora and social sciences (jehss)*, 5(1), article 1. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i1.1146>
- Endah cahyaningsih, a. s. (n.d.). *ragam bahasa gaul dalam kolom komentar akun instagram @fadiljaidi* | cahyaningsih | *deiksis*. retrieved july 15, 2024, from <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/deiksis/article/view/11850>
- Gusnayetti, g. (2021). dampak penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja terhadap bahasa indonesia. *ensiklopedia sosial review*, 3(3), 275–281. <https://doi.org/10.33559/esr.v3i3.971>

- Hudaa, s., & bahtiar, a. (2020). variasi bahasa kaum milenial: bentuk akronim dan palindrom dalam media sosial. *estetik : jurnal bahasa indonesia*, 3(1), 41. <https://doi.org/10.29240/estetik.v3i1.1470>
- Irmawati, ririn. (n.d.). *leksikon bahasa gaul dalam akun instagram@dagelan / ririn irmawati—repositori universitas negeri malang*. retrieved july 15, 2024, from <https://repository.um.ac.id/9940/>
- Nora anita, hasnah faizah, mangatur sinaga. (n.d.). *bentuk, makna, dan pola slang pada akun media sosial instagram @dagelan | anita | jurnal tuah: pendidikan dan pengajaran bahasa*. retrieved july 15, 2024, from <https://jtuah.ejournal.unri.ac.id/index.php/jtuah/article/view/7956>
- Palupi, m. e. (2020). analisis kesalahan penulisan kata dan singkatan dalam kalimat bahasa indonesia di media sosial. *akrab juara : jurnal ilmu-ilmu sosial*, 5(4), article 4.
- Rury margiyanti, a. y. (n.d.). *bahasa slang dalam akun instagram @moodrekeh.id*. retrieved july 15, 2024, from <https://ejournal.unesa.ac.id>
- Wulandari, r., fawaid, f. n., hieu, h. n., & iswatiningsih, d. (2021). penggunaan bahasa gaul pada remaja milenial di media sosial. *literasi : jurnal bahasa dan sastra indonesia serta pembelajarannya*, 5(1), article 1. <https://doi.org/10.25157/literasi.v5i1.4969>